Jurnal Artikula, 2025, Vol. 8 No. 1, Page: 17-25
Open Access | Url: http://ja.ejournal.id/index.php/artikula/article/view/190

JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X|| ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN

Pengaruh Teknik Modelling dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Fase E SMA Negeri 2 Malingping

Yulita Andryani

Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:
Received 22.11.2024
Received in revised form 18.12.2024
Accepted 19.12.2024
Available online 20.03.2025

ABSTRACT

Modeling Technique with Contextual Approach to Writing Skills of Expository Text of Grade X High School Students. This study was conducted based on the problem of low expository teks writing skills in high school students, difficulty in creative thinking in high school students which is characterized by students having difficulty in working on questions that are different from those exemplified by their teachers. This study aims to determine the difference in the influence of writing skills of students who learn using modeling techniques with students using demonstration techniques. The method in this study uses a quantitative method. The population and sample in this study were 2 classes of grade X students of SMA Negeri 2 Malingping who were selected randomly or Random Sampling. The instrument used in this study was an expository text writing skills test. The test used was a descriptive type test. Based on the result of the data analysis of the result of this study, the following conclusions were obtained. There is a difference in the influence of expository text writing skills of students who learn using modeling techniques with students who learn using demonstration technique learning are better than students who learn using demonstration techniques. This can be seen from the results of the hypothesis test, namely by using the Mann-Whitney Test from the Gain score data results that the results obtained Asymp Sig value 0,005 < 0,05 means H0 is rejected and H1 is accapted. So it can be stated that there is a significant difference in the increase in the influence of Modeling Techniques with a Contextual Approach to the Writing Skills of High School Students Exposition Texts.

Keywords: *Expository Text Writing Skills, Modeling Techniques, Contextual Approach*

DOI: 10.30653/006.202581.190

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2025 Yulita Andryani

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk peningkatan yang dilakukan untuk mengasah kemampuan siswa dalam menulis yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis

[1] Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: yulitaandryani4@gmail.com

adalah suatu kemampuan atau skil menuangkan buah ide pikiran kedalam bentuk tulisan yang harus siswa kuasai dalam pembelajaran. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa di sekolah adalah menulis teks eksposisi, teks eksposisi merupakan teks yang memuat tentang informasi maupun pengetahuan yang tentunya berbentuk tulisan. Pembelajaran menulis teks eksposisi menjadi salah satu kompetensi dasar yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Pada kenyataannya terdapat faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diakibatkankan dalam menulis, baik secara internal maupun eksternal. Dalam permasalahan menulis di internal bisa dari guru atau siswa itu sendiri, *Pertama*, siswa kesulitan menemukan ide kemudian mengembangkannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan siswa tidak mampu menggunakan kata yang tepat dan tidak mampu merangkaikan kata demi kata sehingga tulisan siswa tersebut terlihat asal-asalan. *Kedua*, adanya sebagian siswa yang tidak tertarik untuk menulis teks eksposisi, hal ini disebabkan siswa menganggap menulis teks eksposisi adalah sesuatu yang sulit, *Ketiga*, siswa kurang terampil dalam menggunakan ejaan. Dalam tulisan masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Kemudian dari faktor eksternal yang mempengaruhi pembelajaran menulis yaitu pada sarana dan prasarana yang ada disekolah, fasilitas yang ada di sekolah dan media yang di gunakan dalam proses pembelajaran menulis. Dalam kegiatan menulis sarana prasarana, fasilitas serta teknik atau media yang ada di sekolah dapat menjadi masalah dalam keberlangsungan proses pembelajaran menulis seperti, kurangnya referensi buku-buku diperpustakaan sehingga menujang terhadap pembelajaran siswa, teknik pembelajaran yang masih konversional, serta media yang digunakan dalam pembelajaran tidak mendukung. Oleh karena itu, perlu digunakan teknik pembelajaran yang menarik agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan teknik pembelajaran yang tepat dan menarik dapat meningkatkan minat belajar dan memotivasi siswa untuk selalu semangat dalam belajar, khususnya pada pembelajaran menulis teks eksposisi.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah dengan menggunakan teknik *modelling*. Teknik *modelling* merupakan teknik yang mengedapankan proses belajar dari hasil pengamatan terhadap orang lain yang dijadikan model, dengan menggunakan teknik pemodelan diharapkan siswa terampil dalam menulis. Kelebihan teknik modeling yaitu dapat menjadikan perubahan bagi peserta didik dan peserta didik mampu meniru tingkah laku melalui model yang disajikan berupa video, gambar, rekaman suara, dan lain sebagainya. Dengan demikian, teknik modeling memiliki kelebihan dalam meningkatkan perubahan peserta didik.

Dari teknik *modelling* ini pembelajaran yang mengedapan peniruan yang kemudian ditiru oleh peserta didik, agar teknik modelling dapat menemukan revolusi pembelajaran yang baik yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual, pendekatan kontekstual dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan

pembelajaran, agar dapat menemukan makna pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan dari dengan pendekatan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik khususnya dalam menulis teks eksposisi, baik dalam penerapannya teknik *modelling* memberikan tiruan dengan model tertentu, dan dipadukan dengan pendekatan kontekstual yang menilai siswa dari perubahan prilaku baik kognitif atau efektif seseorang melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk mengkaji lebih mendalam melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Teknik *Modelling* dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Peserta Didik Fase E Kelas X SMAN 2 MALINGPING".

METODE

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi siswa dengan menerapkan teknik modelling. Rancangan eksperimen yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* (Sugiyono, 2016:76). Desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Skor tes keterampilan menulis teks eksposisi *posttest* pada kelas X-2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan teknik modelling sebagai metode pembelajaran. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan metode pembelajaran dengan menggunakan teknik modelling, sebanyak dua kali tes yaitu *pretest dan postest* dilakukan di awal pertemuan, pertemuan kedua penerapan teknik demonstarsi dua kali tes yaitu *pretest dan postest*. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik pada *postest* kelas eksperimen sebanyak 38 orang dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi adalah 90, nilai rata-rata (mean) 76,18 nilai tengah (median) 75, dan nilai yang sering muncul (modus) 78, serta nilai standar deviasi 9.678. Apabila data hasil tes keterampilan menulis teks

eksposisi kelas eksperimen dibuat kelas Desciptives, maka hasilnya tampak pada tabel di bawah ini:

Descriptive

nilai_postest_eksperimen	Mean		76.18	1.571
	95% Confidence Interval for Mean	73.00		
		79.37		
	5% Trimmed Mean		76.04	
	Median		75.00	
	Variance		93.830	
	Std. Deviation		9.687	
	Minimum		60	
	Maximum		95	
	Range		35	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		.258	.383
	Kurtosis		-.534	.750

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 29 dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai Asymp. Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	KELAS	Statistic	Df	Sig.	Statistic	f	Sig.
HASIL	Pre-tes Experiment	.152	38	.027	.946	8	.064
	Post-tes Experiment	.133	38	.087	.953	8	.115
	Pre-tes Kontrol	.167	38	.009	.944	8	.058
	Post-tes Kontrol	.123	38	.160	.950	8	.092

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. Pearson Kolmogorov-Smirnov kelas eksperimen adalah 0,027 untuk *pre-test* dan 0,087 untuk *post-test*, sementara kelas kontrol adalah 0,009 untuk *pre-test* dan 0,160 untuk *post-test*. Dengan kata lain, nilai sig. Pearson Kolmogorov-Smirnov > 0,05, sehingga H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen atau heterogen. Data homogeny merupakan salah satu syarat dalam uji independent sampel tes. Dalam penelitian ini, uji homogenti digunakan untuk mengetahui varian data *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan metode sugesti imajinasi sebagai media pembelajaran bersifat homogen atau tidak.

Uji Homogeniti

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	0,019	1	74	,891

Berdasarkan uji homogenitas di atas dapat diketahui nilai signifikasi (sig) sebesar 0,891 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan teknik *demonstrasi* bersifat homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independen sampel t test telah terpenuhi.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Persyaratan pokok dalam uji independen sampel t tes adalah data berdistribusi normal atau homogen (tidak mutlak). Dari analisis data pada uji normalitas dan uji homogenitas maka kesimpulan yang diperoleh dari data berdistribusi normal dan homogen. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah ada perbedaan antara menulis teks eksposisi menggunakan teknik *modelling* dengan menggunakan teknik demonstrasi?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, uji independen sampel t tes dilakukan terhadap data *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *modelling* dengan data *post-test* kelas kontrol dengan menggunakanteknik demonstrasi.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference: Lower	Upper			

Pair 1	pre-test eksperimen - post-test eksperimen	-20,263	3,252	1,150	-24.619	-15.907	-9,426	37	,001
Pair 2	pre-test kontrol - post-test kontrol	-6,974	1,000	1,784	-10.589	-3.358	-3,908	37	,001

Berdasarkan hasil SPSS di atas, dapat diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,001 < 0,005, jadi data diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari nilai rata-rata hasil *post-test* menulis teks eksposisi dengan menggunakan teknik *modelling* dan menulis teks eksposisi menggunakan teknik demonstrasi. Itu berarti terdapat pengaruh penggunaan teknik *modelling* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Malingping.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Teknik *Modelling* dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Peserta Didik Fase E Kelas X SMA Negeri 2 Malingping" yang dilakukan menggunakan model penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan teknik pengumpulan data pretest dan *post-test* serta teknik analisis menggunakan uji *independent samples t-test*, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas X-2 dengan jumlah 38 orang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 yang berjumlah 38 orang dijadikan sebagai kelas kontrol. Adapun hasil dari uji *independet samples t-test* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,001 < 0,005. Hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen diperoleh nilai Mean sebesar 76,18, Median 75,00 Varian 93,830 dan standar deviasi sebesar 9,687. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil uji *independet samples t-test* diperoleh nilai sig (2

tailed) sebesar 0,001 < 0,005. Hasil perhitungan *post-test* kelas kontrol diperoleh nilai Mean sebesar 64,21, Median 65,00, Varian 91,252 dan Standar Deviasi sebesar 9,553.

Oleh karena itu, media pembelajaran dengan teknik *modelling* dinyatakan baik dan teknik demonstrasi dinyatakan cukup. Dapat dilihat ada perbedaan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dibuktikan dengan jumlah rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 76,18 sedangkan *post-test* kelas kontrol sebesar 64,21. Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *modelling* lebih unggul dibandingkan dengan teknik demonstrasi.

REFERENSI

Adiputra, S. (2015). Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, *1*(1).

Ariningsih, N. E., Sumarwati, dan Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. JPBS FKIP Universitas Sebelas Maret. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, *1*(1). 40-53. *ISSN I2302-6405*

Aristina, R., Haryanto, I. B., & Sumarni, W. (2024, May). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMP N 36 Semarang Menggunakan PBL dengan Metode Demonstrasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 1375-1383).

Azis, D. K. (2023). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Simbolic dalam Mengurangi Kejenuhan (Burnout) Belajar pada Siswa Kelas XI MAN 1 Sinjai.

Haidir, Z. F. (2023). *Peningkatan Kemampuan Menelaah Isi, Struktur Dan Menyajikan Gagasan Dalam Bentuk Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Harleni, Silvia dan Ningtias, Ayin. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Utomo Binjai." Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan.Vo.5 (3): hal.61.

Hastuti, D. (2019). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

Komalasari, G, dkk. 2011. Teori dan Tekhnik Konseling. Jakarta: PT indeks

Kosasih. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya

Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, *15*(2), 165-177. *ISSN I2302-6405*

Nur'aini, H. I. M., Saddhono, K., & Ulya, C. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Studi Kasus di Kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar). *BASASTRA*, *3*(3). 1-17. *ISSN I2302-6405*

Oktaria, D., Andayani, & Saddhono, K. (2018). Penguasaan Kalimat Efektif

Putri, Destia Ramadanti. "Keterampilan Berbahasa" membaca Intensif"." (2019).

Rahayu, I. (2022). *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantuan Media Video Pada Materi Siklus Air Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 070 Pasirluyu* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

Resmi, R. (2023). Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X Sma Erlangga: Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X Sma Erlangga. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *9*(2).

Rusman. (2019). Model-Model Pembelajran :Mengembangkan Profesionalisme Guru.Jakarta : Rajawali Pers.

Saddhono, K., & St. Y. Slamet (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sofyan, A., & Muhdar, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Elektronik pada Keterampilan Menulis Narasi Di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kota Sorong. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, *2*(1), 80-85.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alphabet.

Suherli dkk. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Wajib Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Tarigan, H.G. (2013). *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tartila, T., Supriatna, E., & Irmayanti, R. (2023). Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Online Melalui Teknik Modeling untuk Kematangan Karier Siswa SMP. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, *6*(1), 1-10.

Yuliani, A. S., Atmazaki, A., & Basri, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *9*(1), 1-9**.**

.